

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis di bab sebelumnya, maka sesuai dengan penjelasan mengenai Perancangan Sistem Informasi Komplain Produk Cacat Menggunakan Metode Waterfall Pada PT Dharma Electrindo Manufacturing penulis mengambil kesimpulan :

1. Tersedianya media informasi yang dapat memudahkan *customer* dalam melakukan komplain produk cacat dengan dibuktikan dari hasil kuesioner pengujian aplikasi dengan hasil 90% responden mengatakan bahwa aplikasi sistem informasi komplain produk cacat berbasis *mobile* dapat mempermudah proses komplain produk cacat dengan menggunakan metode waterfall dengan tahap analisis kebutuhan, desain, pengkodean, pengujian dan *maintenance* sistem.
2. Dengan adanya aplikasi tersebut, informasi lebih mudah untuk didapatkan serta informasi tersebut dapat dengan cepat diterima oleh pihak atasan dengan dibuktikan dari hasil kuesioner pengujian aplikasi dengan hasil 86% responden mengatakan bahwa aplikasi sistem informasi komplain produk cacat berbasis *mobile* dapat mempermudah dan mempercepat pihak atasan dalam memperoleh data produk komplain.
3. Pengarsipan data dilakukan secara komputerisasi yang dapat mempermudah proses pencarian berkas, dengan dibuktikan dari hasil kuesioner pengujian aplikasi dengan hasil 87% mengatakan bahwa aplikasi sistem informasi komplain berbasis *mobile* dapat membantu proses pencarian berkas komplain produk cacat. Serta dapat meminimalisir hilangnya berkas komplain.

## 5.2 SARAN

Adapun saran-saran dari penulis untuk dijadikan masukan dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang diantaranya :

1. Pada aplikasi *mobile*, sistem ini hanya bisa berjalan pada sistem operasi android. Pengembang selanjutnya bisa menambah sistem operasi mobile lainnya seperti IOS.
2. Aplikasi ini dapat membantu pihak atasan dalam menemukan banyaknya line yang bermasalah dan menemukan titik permasalahan yang terjadi. Biasanya *defect* terjadi karena *Machine Error* dan *Human Error*. Bila *defect* terjadi karena *Human Error*, sebaiknya ada penilaian untuk setiap karyawan yang melakukan *defect*. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan fitur penilaian karyawan untuk pihak atasan yang terintegrasi dengan *Human Resources Departement* (HRD) untuk membantu mengambil keputusan HRD dalam memperpanjang kontrak karyawan, pengangkatan karyawan, maupun menentukan *grade* untuk mendapatkan bonus akhir tahun.